

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan dalam menjalankan operasinya selalu diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan[1]. Perusahaan juga memiliki persediaan dalam bentuk persediaan bahan baku, bahan penolong, maupun dalam bentuk persediaan produk jadi yang siap untuk didistribusikan langsung ke konsumen. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa juga memiliki persediaan, minimal dalam bentuk persediaan bahan-bahan pembantu atau barang-barang perlengkapan yang diperlukan dalam proses produksi untuk menghasilkan produk jasa yang diharapkan. Sekitar 20 - 60 persen aset yang dimiliki perusahaan adalah dalam bentuk persediaan, sehingga pengendalian persediaan merupakan fungsi manajerial yang sangat penting dalam perusahaan, baik itu untuk perusahaan manufaktur, perdagangan atau jasa.

CV. Vision Pramaesindo merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang fashion (produk setengah jadi tanpa label) berupa pakaian polos. Perusahaan tersebut terletak di Kota Bandung tepatnya di daerah Cingised. Didirikan sejak 10 November 2017. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Rachmat selaku Kepala Produksi, Saat ini bahan baku yang digunakan adalah bahan kain dan bahan RIB(jenis kain rajut elastis yang digunakan untuk melengkapi bagian leher dan lengan kaos). Setiap bahan baku yang digunakan memiliki tiga jenis bahan kain yaitu Cotton Combed 30S, Cotton Viscose Combed 30S, dan Teteron Cotton 30S, didalam aktifitas pengadaan terdapat aktivitas perencanaan, perencanaan pengadaan ini dilakukan setiap laporan permintaan barang dari Kepala Gudang diberikan kepada Kepala Produksi, seperti pada data bahan baku untuk pembelian dibulan juli 2018 minggu pertama adalah bahan kain warna hitam misty 42,7 kg, navy misty 49,5 kg, dan maroon misty 49,5 kg dan bahan RIB dengan warna hitam misty 3 kg , navy misty 2,5 kg, dan maroon misty 2,5 kg. Sebelum periode

minggu pertama habis pembelian bahan baku sudah terulang kembali sebanyak tiga kali kepada supplier, pada tanggal 5 juli bahan kain hitam misty 51,41 kg dan abu misty 51,19 dan tanggal 6 juli bahan kain putih misty 76,8 kg dan bahan RIB putih misty 3 kg, masalah yang terjadi adalah sering terjadinya kekurangan bahan baku yang mengakibatkan proses produksi kaos polos lambat karena menunggu pesanan bahan baku dari supplier sampai ke bagian produksi selama 3 hari. Ketika bahan baku kelebihan dan sudah diproduksi menjadi barang yang sudah siap dijual akan tersimpan lama di gudang apabila tidak ada permintaan yang mengakibatkan barang berjamur dan cepat robek. Fonomena ini terjadi karena Kepala Produksi sulit menentukan jumlah pembelian bahan baku yang akan dibeli dalam periode perminggu. Hal ini terjadi karena belum adanya perencanaan yang tepat saat melakukan penentuan pembelian bahan baku.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Rangga selaku kepala gudang yang bertanggung jawab atas persediaan barang yang ada di gudang dalam perusahaan tersebut, saat ini permintaan barang oleh konsumen di isikan dengan lembar keep barang yang disediakan oleh kasir perusahaan setelah itu konsumen menunggu konfirmasi untuk ketersediaan barang yang dipesan. Masalah yang terjadi adalah sering terjadinya barang kosong saat ada permintaan dari konsumen sehingga konsumen harus menunggu dalam waktu seminggu atau beralih keperusahaan lain, seperti data stok gudang yang terjadi pada bulan mei 2018 barang lengan pendek berjumlah 4328 dan lengan panjang berjumlah 2427 dengan berbagai warna, dimana warna hitam dengan ukuran S, M, L, XL saat ada permintaan kaos polos warna hitam dengan ukuran S jumlah permintaan 12 item , M jumlah permintaan 19 item, L jumlah item 6 item, XL jumlah permintaan 48 item, dan XXL jumlah permintaan 5 item dan masih banyak lagi permintaan yang tidak terpenuhi.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada pada CV. Vision Pramaesindo, maka dibutuhkan suatu pembangunan sistem informasi manajemen persediaan yang dapat membantu Kepala Produksi dalam memperkirakan pembelian persediaan bahan baku yang efektif, Oleh karena itu, penulis ingin

membuat suatu sistem yang berjudul “Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Persediaan Pada CV. Vision Pramaesindo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

1. Pembelian bahan baku yang dilakukan Kepala Produksi ke Supplier tidak tepat karena jumlah pembelian mengikuti permintaan yang hanya diperkirakan
2. Pihak Kepala Gudang mengalami kesulitan dalam menentukan jumlah permintaan barang untuk tiap periodenya.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan tugas akhir skripsi ini adalah untuk membangun sistem informasi yang bermaksud untuk membangun sistem yang dapat merencanakan, mengendalikan dan mengontrol persediaan di CV. Vision Pramaesindo.

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Memudahkan pihak Kepala Produksi dalam menentukan pembelian bahan baku.
2. Memudahkan pihak Kepala Gudang dalam menentukan jumlah barang yang harus di sediakan, dengan meramalkan permintaan barang dari periode sebelumnya dan outputnya untuk periode berikutnya.

1.4 Batasan Masalah

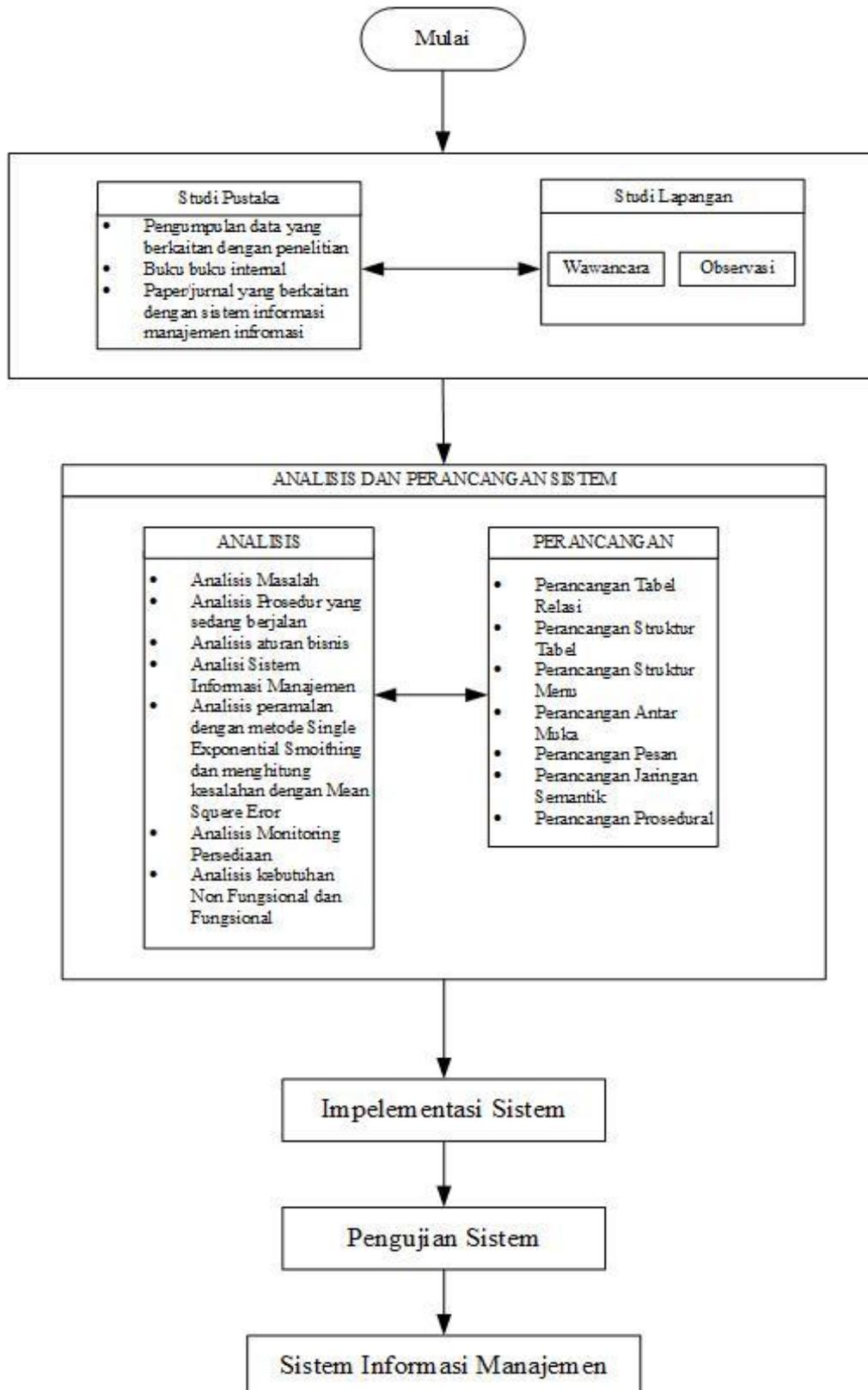
Pada dasarnya permasalahan dalam pembangunan sistem informasi ini sangat luas cakupannya, akan tetapi adanya pembatasan masalah agar lebih terarah yaitu sebagai berikut :

1. Data yang digunakan dalam merancang pembangunan sistem adalah data pembelian, data barang dan data bahan baku.
2. Proses utama pada sistem:
 - a. Metode yang digunakan dalam analisis sistem menggunakan metode PDCA

- b. Perhitungan peramalan (prediksi) jumlah pembelian (1 sample kaos hitam) menggunakan metode Single Exponential Smoothing. (Lampiran A)
 - c. Monitoring terhadap persediaan barang maupun bahan baku.
3. Keluaran (Output) Utama dari sistem yang dibangun ini adalah
- a. Informasi jumlah barang yang diperlukan mengikuti perhitungan peramalan dalam periode mingguan.
 - b. Laporan persediaan dan pembelian dalam periode perbulan ataupun periode dalam 1 tahun.
1. Model analisis perangkat lunak yang digunakan adalah pemodelan OOP(Object Oriented Programming). Alat yang digunakan adalah BPMN untuk menggambarkan proses dalam prosedur yang terlibat, Usecase Diagram Language (UML) untuk menggambarkan struktur objek data dan Sequence Diagram untuk menggambarkan proses yang digunakan.
2. Aplikasi yang dibangun berbasis website, menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DBMS menggunakan MySQL

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah kesatuan metode–metode untuk memecahkan masalah penelitian yang logis secara sistematis dan memerlukan data–data untuk mendukung terlaksananya penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta–fakta, sifat–sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dapat kita lihat langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian ini ke dalam sebuah alur. Gambar 1.1 menunjukkan alur penelitian



Gambar 1. 1 Alur Penelitian

Berikut ini adalah deskripsi dari tahapan – tahapan penelitian yang terdapat pada Gambar 1.1 yang telah diuraikan sebelumnya :

1. Pada tahapan ini penyusun mengumpulkan data dengan mendatangi CV. Vision Pramaesindo dan melakukan pertemuan dengan pihak terkait. Dalam pengumpulan data penyusun melakukan dua tahapan lanjutan yaitu dengan studi lapangan melakukan wawancara dan observasi keadaan
 - a. Studi Pustaka Pada tahap ini adalah proses studi pustaka yang dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur-literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku, teks dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan topik penelitian.
 - b. Studi Lapangan Tahap ini dilakukan untuk melakukan observasi pada tempat penelitian yaitu CV. Vision Pramaesindo dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.
2. Analisis Dan Perancangan Sistem Pada tahapan ini dilakukan analisis sistem dan perancangan sistem untuk kemudian dibangun perangkat lunak yang sesuai dengan analisis.
 - a. Analisis Sistem Pada tahapan ini dilakukan analisis terhadap sistem yang disesuaikan dengan permasalahan dan perancangan yang telah ditentukan sebelumnya. Analisis sistem terdiri dari :
 - 1) Analisis Masalah
 - 2) Analisis Prosedur yang sedang berjalan
 - 3) Analisis Aturan Bisnis
 - 4) Analisis Sistem Informasi Manajemen
 - 5) Analisis Peramalan Menggunakan Single Exponential Smoothing dan Perhitungan Kesalahan dengan Mean Square Error
 - 6) Analisis Monitoring Persediaan
 - 7) Analisis Kebutuhan Non Fungsional dan fungsional.

b. Perancangan Sistem

Tahap ini dikerjakan setelah analisis sistem dan identifikasi kebutuhan di CV. Vision Pramaesindo telah selesai dikumpulkan secara lengkap. Setelah tahap pengumpulan data, maka akan dilakukan tahap untuk merancangan sistem dan perangkat lunak apa saja yang akan digunakan.

Perancangan sistem terdiri dari :

- a. Perancangan Tabel Relasi
- b. Perancangan Struktur Tabel
- c. Perancangan Struktur Menu
- d. Perancangan Antarmuka
- e. Perancangan Pesan
- f. Jaringan Semantik
- g. Perancangan Prosedural

3. Implementasi Sistem Pada tahap ini dilakukan implementasi sistem
4. Pengujian Sistem Pada tahap ini dilakukan pengujian sistem dengan menggunakan metode Blackbox dan beta.
5. Sistem Informasi Manajemen Sistem Informasi Manajemen ini adalah hasil akhir dari penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang masalah yang akan diselesaikan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pembahasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, metodologi penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan mengenai landasan teori dan konsep dasar yang menyangkut kasus yang diangkat.

BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Menganalisis masalah dari perangkat lunak yang akan dibuat dan merupakan tahapan yang dilakukan dalam pembangunan secara garis besar, mulai dari tahap persiapan sampai penarikan kesimpulan

BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Berisi hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan yang telah dibuat disertai juga dengan hasil pengujian dari perangkat lunak yang dibangun.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pembahasan mengenai kesimpulan dari keseluruhan masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan dilengkapi dengan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dalam melakukan pengembangan dari hasil penulisan tugas akhir.

